

ABSTRAK

Motivasi ibu sangat penting di dalam pemberian ASI kepada bayinya, namun sebagian besar (73,3%) ibu tidak mau menyusui secara eksklusif. Salah satu alasan ibu adalah ingin menjaga penampilan. Tujuan penelitian menganalisis hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Dusun Kidul Desa Kesamben Kulon Kecamatan Wringinanom Gresik.

Desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu menyusui di Dusun Kidul Desa Kesamben Kulon Kecamatan Wringinanom Gresik sebesar 25 orang, besar sampel 25 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independen adalah motivasi, Variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, pengolahan data dilakukan *editing, coding, processing*, dan *tabulating*, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Dengan (0,05).

Ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan sebagian besar (56,0%) memiliki motivasi intrinsik, dan sebagian besar (68,0%) memberikan asi secara eksklusif, serta hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa $p = 0,002 < (0,05)$ maka ditolak yang artinya adanya hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Simpulan penelitian adalah bahwa ibu yang mempunyai motivasi intrinsik mempunyai kecenderungan memberikan ASI secara eksklusif. Untuk itu hendaknya ibu meningkatkan motivasi diri dalam memberikan ASI pada bayi.

Kata kunci : motivasi, ASI eksklusif